

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era sekarang untuk mengelola lembaga pendidikan diperlukan upaya memadukan antara kepentingan sosial dengan pendekatan promosi dan pemasaran. Dengan memadukan kedua kepentingan tersebut yang menjadikan karakteristik tersendiri pada lembaga pendidikan. Sebab itu diperlukan teknik dan cara mengelola informasi yang professional, efisien dan efektif kepada masyarakat. Guna menjalankan fungsi-fungsi mengelola informasi kepada publik internal dan publik eksternal perlu adanya bagian yang menangani secara strategis dan serius menggarap program tersebut yaitu humas.

Humas dalam lembaga pendidikan dapat menjadikan perantara antara lembaga pendidikan dengan masyarakat sekitar. Secara umum tujuan dari humas sendiri adalah sebagai alat penyebar informasi dan dapat menciptakan hubungan sehingga lembaga pendidikan tersebut mendapat citra baik dari masyarakat sekitar. Humas sebagai penyampai informasi kepada publik seharusnya dapat menyampaikan segala bentuk informasi kepada masyarakat dengan sebaik mungkin, karena suatu lembaga pendidikan sangat memerlukannya agar dapat membantu mencapai tujuan dari lembaga pendidikan tersebut.

Adapun untuk dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat luas maka diperlukan strategi agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Dan juga dalam proses menyeleksi calon siswa baru diperlukan adanya pendekatan hubungan yang harmonis dengan pihak internal maupun eksternal. Menentukan sekolah yang terbaik untuk anak-anak merupakan keputusan penting bagi setiap orang tua. Sekolah nasional yang berkualitas tentunya harus memenuhi standar nasional pendidikan. Standar nasional pendidikan menurut peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan

Republik Indonesia. Standar nasional pendidikan meliputi: standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidikan, dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, serta standar penilaian.

Strategi yang dibuat oleh humas akan sangat mempengaruhi reputasi bagi lembaga ataupun instansi pendidikan itu sendiri. Seperti halnya tugas yang harus dilakukan oleh humas pada sebuah penyelenggara pendidikan SD, SMP, SMA, dan Universitas seharusnya dapat membuat jaringan atau networking yang seluas-luasnya, karena keberadaan humas akan sangat diperlukan dalam proses penyeleksian dan penerimaan siswa baru. Oleh sebab itu humas harus dapat menciptakan iklim yang kondusif kepada masyarakat sekitar sehingga tujuan dari instansi pendidikan akan lebih mudah tercapai.

Hubungan sekolah dengan masyarakat sangat mempengaruhi kepercayaan publik terhadap suatu lembaga. Humas dalam suatu lembaga pendidikan merupakan rangkaian pengelolaan yang berkaitan dengan kegiatan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat yang dimaksudkan untuk menunjang proses belajar mengajar di lembaga pendidikan bersangkutan. Sehingga, dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Selain itu hubungan masyarakat dan minat peserta didik baru menjadi kebutuhan bersama untuk meningkatkan kualitas sekolah dan terjalinnya komunikasi antara sekolah, peserta didik baru, dan masyarakat. Program sekolah dan kegiatan sekolah yang saling berkaitan memerlukan dukungan dari peran serta orang tua siswa dan masyarakat untuk mencapai tujuan kegiatan sekolah. Tujuan humas ialah untuk menciptakan dan mengembangkan persepsi masyarakat terhadap perkembangan sebuah lembaga pendidikan, secara langsung maupun tidak langsung memiliki pengaruh yang signifikan bagi perkembangan lembaga pendidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, tentunya dibutuhkan langkah-langkah yang kreatif dan inovatif.

Promosi merupakan salah satu langkah yang dapat di tempuh dalam melakukan hubungan masyarakat antara pendidikan dan masyarakat (*publik*) sehingga perkembangan sebuah lembaga pendidikan dapat diketahui oleh masyarakat sebagai konsumennya. Promosi yang dimaksud ialah langkah-langkah yang dilakukan oleh sekolah untuk memperkenalkan atau memberikan persepsi positif kepada masyarakat terhadap sebuah lembaga pendidikan.

Oleh karenanya promosi merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh dalam melakukan hubungan antara sekolah dengan masyarakat. memberikan pemahaman kepada masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Sehingga dengan demikian masyarakat tidak beranggapan bahwa: 1) sekolah hanya sebagai lembaga yang melahirkan lulusan yang pengangguran 2) persepsi terhadap tenaga pendidikan yang sebagian menganggap kurang bermutu dan hanya melakukan kekerasan kepada peserta didik dan permasalahan permasalahan lainnya. Untuk itu organisasi humas ada agar memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan menempuh jalan promosi pemasaran pendidikan atau promosi pendidikan, sehingga dengan adanya promosi dan pemasaran pendidikan tidak hanya masyarakat sekitar namun masyarakat umum dapat mengetahui perkembangan dari lembaga pendidikan tersebut. Pada observasi awal melakukan wawancara dengan pihak sekolah yang terkait dengan humas dapat penulis pahami yang menjadi permasalahan utama nya yakni Pengelolaan humas di SMA SJAKHYAKIRTI Palembang masih kurang maksimal dalam penempatannya dan masih banyak guru yang mempunyai peran ganda sebagai staf humas sehingga promosi humas yang dilakukan pun kurang maksimal, sehingga hal tersebut dapat menghambat tercapainya tujuan humas di SMA SJAKHYAKIRTI Palembang.

SMA SJAKHYAKIRTI Palembang, merupakan salah satu sekolah menengah atas yang ada di Palembang tempatnya Jl. Sultan M. Mansyur Kebon gede, 32 Ilir, Kec. Ilir Bar. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30134. Sekolah menengah atas ini memiliki jurusan IPA dan IPS, dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana sekolah diantaranya Laboratorium dan Perpustakaan. Berdasarkan observasi peneliti temukan awal penulis SMA SJAKHYAKIRTI Palembang. Merupakan salah satu sekolah menengah atas swasta yang memiliki jumlah siswa yang lebih banyak dibandingkan dengan sekolah menengah atas swasta lainnya yang ada Kecamatan. Ilir Barat. II. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1. 1
Jumlah Siswa SMA Swasta di Kecamatan Ilir Barat II Priode 2021-2024

No	Nama Sekolah	Tahun Ajaran		
		2021/2022	2022/2023	2023/2024
1	SMA SJAKHYAKIRTI Palembang	397	342	352
2	SMA TRI DHARMA Palembang	343	309	300
3	SMA AL-ZAHRAH Palembang	361	364	345

Sumber: Dapodikdasmen.2024

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa pada SMA SJAKHYAKIRTI Palembang tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 397 orang. Sedangkan jumlah siswa pada SMA TRI DHARMA Palembang sebanyak 343 orang, dan SMA AL-ZAHRAH Palembang sebanyak 361 orang, pada tahun ajaran 2022/2023 jumlah siswa pada SMA SJAKHYAKIRTI Palembang sebanyak 342 orang. Sedangkan jumlah siswa pada SMA TRI DHARMA Palembang sebanyak 309 orang dan SMA AL-ZAHRAH Palembang sebanyak 364 orang, pada tahun ajaran 2023/2024 jumlah siswa SMA SJAKHYAKIRTI Palembang sebanyak 352 orang. Sedangkan jumlah siswa pada SMA TRI DHARMA Palembang sebanyak 300 orang dan SMA AL-ZAHRAH Palembang sebanyak 345 orang. Namun jumlah calon siswa yang mendaftar pada SMA SJAKHYAKIRTI Palembang 3 tahun terakhir mengalami naik turun atau tidak stabil mengenai minat calon peserta didik baru. Pada tahun ajaran 2021/2022 jumlah siswa yang mendaftar sebanyak 397 orang, pada tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 342 orang, dan pada tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 352.

Hal ini disebabkan oleh masyarakat kurang mendapatkan informasi mengenai Penerimaan peserta didik baru (PPDB), Informasi mengenai PPDB sangat penting untuk menarik minat calon peserta didik baru untuk mendapatkan informasi mengenai PPDB di SMA SJAKHYAKIRTI Palembang. Masyarakat harus mencari sendiri dengan melihat benar dan poster yang ditempel pada beberapa sekolah lanjutan tingkat pertama LSTP, mendatangi sekolah secara langsung atau penyampaian informasi melalui sosialisasi. Dan media sosial yang digunakan oleh SMA SJAKHYAKIRTI Palembang dalam memberikan informasi mengenai PPDB

sangatlah belum maksimal dan sangat terbata penggunaan media sosial, media sosial yang digunakan berupa *Facebook* dan *WahatsApp* dalam penyampaian informasi kegiatan promosi. Sedikit memperbarui mengenai aktivitas atau kegiatan sekolah dan jarang memperbarui mengenai PPDB sehingga Masyarakat yang ingin mengetahui informasi PPDB gagal untuk mendapatkan informasi melalui Media sosial.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dalam sebuah laporan akhir mengenai **“STRATEGI HUMAS DALAM MEMPROMOSIKAN SMA SJAKHYAKIRTI PALEMBANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi humas dalam mempromosikan SMA SJAKHYAKIRTI Palembang?
2. Apa saja program humas dalam mempromosikan SMA SJAKHYAKIRTI Palembang?
3. Apa saja Kendala-kendala dalam mempromosikan SMA SJAKHYAKIRTI Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan Laporan Akhir ini lebih tertarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, maka penulis memfokuskan pembahasan yaitu:

1. Bagaimana strategi huma dalam mempromosikan SMA SJAKHYAKIRTI Palembang?
2. Apa saja program humas dalam mempromosikan SMA SJAKHYAKIRTI Palembang?
3. Apa saja Kendala-kendala dalam mempromosikan SMA SJAKHYAKIRTI Palembang?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulis

Adapun tujuan dan manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui strategi humas dalam mempromosikan sma SMA SJAKHYAKIRTI Palembang.

1.4.2 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan berguna dengan baik:

1. Secara Teori.
 - a. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai strategi humas dalam mempromosiksn sekolah.
 - b. penelitian yang sudah dilakukan dapat dijadikan informasi, wawasan, serta pemikiran dan pengetahuan dalam kajian-kajian humas di dalam sekolah. Selain itu hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pengembangan keilmuan bagi peneliti, khususnya dalam melakukan penelitian tentang humas.
2. Secara Praktis.
 - a. penelitian yang dilakukan SMA SJAKHYAKIRTI Palembang dapat menjadikan motivasi agar dapat selalu berkembang dengan program-program yang ada dan harapan untuk nantinya SMA SJAKHYAKIRTI Palembang dapat dijadikan contoh baik bagi sekolah lain.

1.5. METODE PENELITIAN

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pembahasan terkait Strategi humas dalam mempromosikan SMA SJAKHYAKIRTI Palembang, fokus penelitian

ditujukan pada Stategi humas Sma Sjakhyakirti Palembang Jalan SultanM.Mansyur Kebon gede, 32 Ilir, Kec. Ilir Barat. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30134.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penyusunan laporan ahir adalah:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017:193) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data primer merupakan hasil data wawancara langsung dengan Kepala SMA SJAKHYAKIRTI Palembang

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang dipakai penulis pada laporan ini mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari internet serta sumber-sumber literatur yang sudah ada, seperti buku, jurnal, laporan, skripsi dan lainnya. Seperti struktur organisasi dan sejarah perusahaan.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun Metode pengumpulan data yang digunakan dalam Menyusun laporan akhir yaitu:

1. Studi Lapangan

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan penelitian ke lapangan secara langsung untuk mengempulkan data yang diperlukan. Cara yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

a. Observasi (Pengamatan)

Menurut Sugiyono dalam (Lase & Ndraha, 2023), observasi merupakan Teknik pengumpulan data merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk menggali informasi melalui pengamatan secara langsung terhadap

kondisi objek penelitian. Dengan metode ini akan diperoleh data yang berkaitan dengan situasi secara umum di SMA SJAKHYAKIRTI Palembang. Dengan teknik observasi ini sangat memungkinkan bagi penulis untuk mengamati gejala- gejala penelitian secara lebih dekat. Data yang ingin diperoleh dengan teknik ini adalah mengenai keadaan lingkungan atau situasi sosial, yaitu meliputi tempat dan pelaku (praktisi humas).

b. Metode Wawancara

Menurut Yusuf (2014:372) Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Pandangan lain dari Kriyantono (2018), wawancara adalah percakapan antara periset, yaitu seorang yang berharap mendapatkan informasi, dan informan, yaitu seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek.

Dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini dilaksanakan dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang terstruktur secara formal kepada subyek penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya dan juga dengan pertanyaan-pertanyaan yang tidak terstruktur untuk ditanyakan dalam situasi yang tidak formal untuk melengkapi hasil temuan data penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala bagian kehumasan, dan staf humas sekolah di SMA SJAKHYAKIRTI Palembang. Dengan alasan informan tersebut lebih mengetahui pelaksanaan humas yang ada di lembaga tersebut serta program- program yang dilaksanakan.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329), “dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan

yang dapat mendukung penelitian”. Dalam hal ini penulis mendokumentasikan objek penelitian dan data-data yang berfungsi untuk melengkapi dan menguatkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi terkait Strategi Humas Dalam Mempromosikan SMA SJAKHYAKIRTI Palembang, program manajemen humas SMA SJAKHYAKIRTI Palembang, peraturan-peraturan tertulis, dan data-data lain terkait dengan fokus penelitian. Data-data dokumentasi ini berfungsi untuk melengkapi dan menguatkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

3. Riset Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2012:291), “Studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti”. Penyusunan laporan akhir, diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruangan perpustakaan, seperti buku-buku, jurnal, serta data-data yang didapat dari pencarian melalui *website* ataupun situs *internet*.

1.5.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian ini adalah analisis dekriftif kualitatif Dimana penelitian ini hasil dari pengumpulan data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, studi kepustakaan akan dihimpun sehingga menghasilkan deskripsi mengenai Strategi humas dalam mempromosikan SMA SJAKHYAKIRTI Palembang. Dengan metode tersebut penulis menjelaskan dan mengumpulkan permasalahan dengan didasari oleh teori-teori serta data-data yang diperoleh sebagai informasi.